

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

Penurunan manufaktur Indonesia berkurang lebih lanjut pada bulan Juli

Temuan pokok

Headline PMI mencapai level tertinggi sejak bulan Februari

Produksi dan pesanan baru turun pada kisaran jauh lebih lambat

Optimisme bisnis tetap meningkat

Data dikumpulkan pada 13-24 Juli 2020.

Menurut data survei PMI, kondisi manufaktur Indonesia memburuk dengan laju lebih lambat pada bulan Juli, karena sektor ini bergerak lebih jauh menuju stabilisasi. Setelah empat bulan turun sangat tajam, arus masuk pesanan baru turun marginal pada awal triwulan ketiga, sementara output turun pada tingkat yang jauh lebih lambat. Kepercayaan bisnis tetap meningkat didasari harapan untuk kembali ke kondisi pasar yang lebih normal.

Namun produsen barang Indonesia terus melaporkan dampak buruk penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) pada kegiatan ekonomi. Perusahaan tetap enggan berinvestasi untuk kapasitas baru, dengan keadaan lapangan kerja yang semakin menurun dan aktivitas pembelian berkurang. Inventaris juga menyusut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit naik hampir delapan poin dari 39,1 pada bulan Juni menjadi 46,9 pada bulan Juli, yang merupakan angka tertinggi sejak bulan Februari. PMI terus mendapatkan kembali posisi dari rekor terendah bulan April, tetapi data terbaru tetap di bawah 50,0 tidak ada tingkat perubahan dan menunjukkan penurunan lebih lanjut dalam kesehatan sektor ini.

Penghambat headline PMI adalah penurunan lebih lanjut pada output bulan Juli, meskipun tingkat penurunan paling lambat selama lima bulan. Volume produksi yang lebih rendah sering dikaitkan dengan dampak buruk pandemi COVID-19 pada permintaan. Di mana pertumbuhan output dilaporkan, perusahaan manufaktur menunjuk pada pembukaan kembali pabrik secara bertahap karena langkah-langkah pengendalian dilonggarkan.

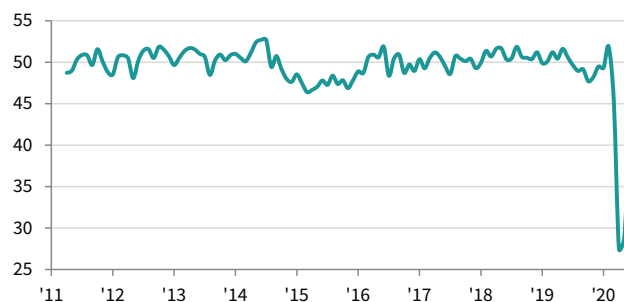
Langkah-langkah bertahap untuk memulai kembali perekonomian Indonesia juga menyebabkan menurunnya permintaan secara keseluruhan. Penurunan total pesanan baru hanya sedikit pada bulan Juli meskipun ada penurunan besar dalam penjualan ekspor.

Beban biaya rata-rata meningkat tajam pada bulan Juli, dengan inflasi yang diakibatkan oleh melemahnya rupiah dan kenaikan harga bahan baku. Peningkatan biaya sebagian dibebankan ke pelanggan melalui harga jual yang lebih tinggi, meskipun kondisi permintaan

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Data PMI menunjukkan penurunan di seluruh sektor manufaktur Indonesia selama bulan Juli banyak berkurang, menambah harapan bahwa dampak terburuk pandemi COVID-19 dirasakan pada triwulan kedua.

"Indeks output, permintaan, dan ketenagakerjaan semuanya meningkat dari posisi terendah yang terlihat pada triwulan kedua, terbantu oleh relaksasi tindakan pengamanan COVID-19. Perusahaan juga tetap optimis tentang output mereka dalam waktu satu tahun.

"Namun, survei juga menunjukkan pemulihan yang menantang di depan. Perusahaan terus mengurangi lapangan kerja pabrik pada tingkat yang tajam, dengan banyak perusahaan berusaha mengendalikan biaya dan berusaha tetap layak. Penurunan jumlah pekerjaan yang terus menerus juga diperpanjang hingga bulan Juli.

"Perlunya social distancing di tempat kerja dan perkumpulan publik, serta potensi lonjakan infeksi baru, juga dapat menunda produksi dan penjualan lebih lanjut dari pemulihan ke tingkat pra-pandemi."

yang lemah membatasi sejauh mana perusahaan dapat menaikkan biaya output mereka. Tekanan yang lebih besar pada margin, sejalan dengan meningkatnya kapasitas cadangan, mengarah pada pelepasan kerja lebih lanjut. Ketenagakerjaan pabrik berkurang pesat, meskipun tingkat pengurangan pekerjaan berkurang sejak bulan Juni.

Sebagai bagian dari upaya untuk menghemat biaya, perusahaan terus mengurangi kegiatan pembelian mereka, lebih memilih untuk memanfaatkan inventori saat ini untuk memenuhi permintaan produksi. Stok pembelian turun untuk tujuh bulan berturut-turut selama bulan Juli.

Survei juga menunjukkan penurunan inventori barang jadi pada bulan Juli, setelah dua bulan akumulasi. Tingkat deplesi juga yang tercepat sejak bulan September 2018. Pabrik-pabrik Indonesia sering mengaitkan stok yang lebih rendah dengan penurunan produksi, tetapi ada beberapa perusahaan menanggapi tentang peningkatan penjualan.

Rantai pasokan tetap di bawah tekanan, dengan pembatasan terkait COVID-19 yang berkelanjutan terus menghambat vendor untuk melakukan pengiriman. Produsen juga menyoroti kekurangan pasokan dan kurangnya layanan transportasi yang memadai.

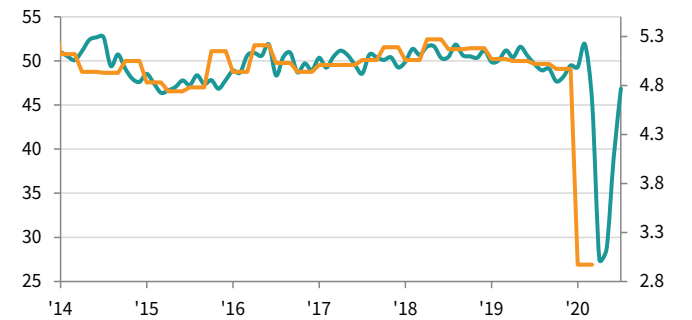
Akhirnya, perusahaan mempertahankan pandangan positif mereka tentang tahun depan, dengan hampir dua pertiga panelis mengharapkan kenaikan output selama 12 bulan ke depan. Optimisme terutama didasarkan pada harapan bahwa situasi COVID-19 akan membaik dalam beberapa bulan mendatang.

Indeks Headline PMI

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

Pertumbuhan GDP

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

Kontak

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Julii 2020 dikumpulkan 13-24 Juli 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.